

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, serta keterbatasan penelitian. Pertama akan dimulai dengan kesimpulan, lalu dilanjutkan dengan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Protective factors* yang memiliki kontribusi signifikan dalam memfasilitasi perkembangan resiliensi adalah *family protective factor* sebesar 44% ($\alpha = 5\%$), dan *community protective factor* sebesar 49% ($\alpha = 5\%$).
2. *Family protective factor* yang paling signifikan berkontribusi pada resiliensi adalah *family high expectation*. *Community protective factor* yang paling signifikan berkontribusi pada resiliensi adalah *community opportunities to participate and contribute* dan *community high expectation*.
3. *Family protective factor* yang kontribusinya tidak signifikan pada resiliensi adalah *family caring relationship* dan *family opportunities to participate and contribute*. *Community protective factor* yang

kontribusinya tidak signifikan pada resiliensi adalah *community caring relationship*.

4. *Protective factor* memiliki kontribusi yang signifikan dalam memfasilitasi perkembangan aspek-aspek resiliensi (*personal strength*). Kontribusi *family protective factor* pada *social competence* sebesar 47% ($\alpha = 5\%$), kontribusi *community protective factor* pada *social competence* sebesar 58% ($\alpha = 5\%$). Kontribusi *family protective factor* pada *problem solving skill* sebesar 34% ($\alpha = 5\%$). Kontribusi *family protective factor* pada *autonomy* sebesar 25% ($\alpha = 5\%$), kontribusi *community protective factor* pada *autonomy* sebesar 43% ($\alpha = 5\%$). Kontribusi *family protective factor* pada *sense of purpose and bright future* sebesar 20% ($\alpha = 5\%$).
5. *Family protective factor* yang paling signifikan berkontribusi pada *social competence* adalah *family high expectation* dan *family opportunities to participate and contribute*. Pada *problem solving skill* adalah *family opportunities to participate and contribute*. Pada *autonomy* adalah *family high expectation*. Pada *sense of purpose and bright future* adalah *family high expectation*.
6. *Community protective factor* yang paling signifikan berkontribusi pada *social competence* adalah *community opportunities to participate and contribute* dan *community high expectation*. Pada *autonomy* adalah *community opportunities to participate and contribute*.
7. *Family protective factor* yang kontribusinya tidak signifikan pada *social competence* adalah *family caring relationship*. Pada *problem solving skill*

adalah *family caring relationship* dan *family high expectation*. Pada *autonomy* adalah *family caring relationship* dan *family opportunities to participate and contribute*. Pada *sense of purpose and bright future* adalah *family caring relationship* dan *family opportunities to participate and contribute*.

8. *Community protective factor* yang kontribusinya tidak signifikan pada *social competence* adalah *community caring relationship*. Pada *problem solving skill* adalah *community caring relationship*, *community high expectation*, dan *community opportunities to participate and contribute*. Pada *autonomy* adalah *community caring relationship*, dan *community high expectation*. Pada *sense of purpose and bright future* adalah *community caring relationship*, *community high expectation*, dan *community opportunities to participate and contribute*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Lain

- Dalam diskusi ditemukan beberapa hasil yang masih berupa pemikiran hipotesis, maka disarankan untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi *protective factor* dari keluarga dan komunitas pada setiap aspek resiliensi secara lebih lanjut.

5.2.3 Saran Guna Laksana

- Keluarga dari ibu anak berkebutuhan khusus dapat membentuk suatu wadah atau ikut serta dalam suatu perkumpulan keluarga anak berkebutuhan khusus yang didalamnya bisa diadakan berbagai macam pelatihan atau seminar, khususnya yang berkaitan dengan pentingnya memberikan ekspektasi yang moderat (tidak berlebihan) pada ibu anak berkebutuhan khusus guna memfasilitasi perkembangan resiliensi.
- Komunitas dapat mengadakan seminar bagi masyarakat umum mengenai pentingnya memberi dukungan pada ibu anak berkebutuhan khusus dengan mempercayai kemampuan ibu untuk dapat mengasuh dan menjadi pribadi yang baik dalam keluarga maupun masyarakat, memberikan kesempatan kepada ibu untuk bertanggung jawab menyelesaikan masalahnya sendiri, dan memberikan kesempatan pada ibu untuk ikut terlibat dalam kegiatan bersama, atau memberikan kontribusi bagi masyarakat, karena hal tersebut diperlukan untuk memfasilitasi perkembangan resiliensi.
- Diharapkan sekolah atau tempat terapi anak berkebutuhan khusus dapat mengadakan lebih banyak seminar dan pertemuan sesama orang tua anak berkebutuhan khusus (*gathering*). Hal ini sangat berguna untuk *sharing* masalah yang mereka alami, dan menambah pengetahuan sesama orangtua anak berkebutuhan khusus mengenai hal-hal yang baru dalam mengasuh anaknya yang berkebutuhan khusus.

- Keluarga dapat membantu ibu untuk mengerjakan pekerjaan rumah sehari-hari dan mengasuh anak berkebutuhan khusus dalam keluarga, hal ini berguna selain ibu dapat beristirahat, ibu juga dapat memiliki waktu luang untuk mengembangkan minat dan hobinya.